

ABSTRAKSI

Thomas Vilkanova Kharisma Sahputra, 21.75.7180. **Kemunduran Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Teori Oligarki Vedi R. Hadiz.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Dalam beberapa tahun terakhir, selama masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo, demokrasi di Indonesia mengalami kemunduran serius. Potret kemunduran demokrasi tersebut terlihat jelas lewat kemunculan sejumlah fenomena dan ragam praktik busuk kekuasaan yang bertabrakan dengan prinsip – prinsip demokrasi. Menurut Hadiz, kemunduran demokrasi di Indonesia terjadi sejak tahun 2017 yang ditandai dengan munculnya populisme islam pada peregelaran Pilkada DKI Jakarta. Pasca 2017, kondisi demokrasi di Indonesia terus memburuk karena sejumlah tindakan kekuasaan yang bertabrakan dengan demokrasi, seperti penyempitan kebebasan sipil dan partisipasi publik, penyelenggaraan kekuasaan tanpa kontrol dari oposisi, upaya perpanjangan jabatan presiden dan kemunculan dinasti politik, serta pemilu yang sarat dengan kecurangan.

Skripsi ini, dengan memakai pendekatan kualitatif deskriptif/analitis, bertujuan untuk menganalisis fenomena kemunduran demokrasi tersebut dengan menggunakan kaca mata teori oligarki dari Vedi R. Hadiz. Dalam perspektif teori oligarki Hadiz, kemunduran demokrasi di Indonesia didalangi oleh dominasi oligarki. Reformasi tidak berhasil menyingkirkan oligarki - yang terinkubasi sejak Orde Baru - dari arena politik, sebaliknya, oligarki berhasil mereorganisasi diri ke dalam sistem yang baru dan tetap memegang kendali atas sistem perpolitikan di Indonesia. Oligarki, menurut Hadiz, adalah sistem relasi atau aliansi kekuasaan yang memungkinkan konsentrasi dan pertahanan kekayaan. Aliansi yang terdiri dari pemerintah, birokrat, dan pengusaha ini membajak institusi – institusi demokrasi dan membelokkannya untuk kepentingan mereka sendiri. Demokrasi, dengan kata lain, menjadi kuda tunggangan untuk oligarki dalam upaya akumulasi dan pertahanan kekayaan mereka. Akibatnya, kualitas demokrasi di Indonesia terus memburuk.

Kata kunci: Kemunduran, demokrasi, oligarki, Vedi R. Hadiz, pemerintahan, Jokowi.

ABSTRACT

Thomas Vilkanova Kharisma Sahputra, 21.75.7180. **The Decline of Democracy in Indonesia in the Perspective of Vedi R. Hadiz's Oligarchy Theory.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

In recent years, during the leadership of President Joko Widodo, democracy in Indonesia has suffered a serious setback. The portrait of the decline of democracy is clearly visible through the emergence of a number of phenomena and various rotten practices of power that collide with the principles of democracy. According to Hadiz, the decline of democracy in Indonesia has occurred since 2017, which was marked by the emergence of Islamic populism in the Jakarta elections. After 2017, the condition of democracy in Indonesia continued to deteriorate due to a number of actions of power that collided with democracy, such as the narrowing of civil liberties and public participation, the exercise of power without control from the opposition, efforts to extend the presidency and the emergence of political dynasties, and elections that were full of fraud.

This thesis, using a descriptive/analytical qualitative approach, aims to analyze the phenomenon of democratic backsliding through the lens of Vedi R. Hadiz's oligarchy theory. In the perspective of Hadiz's oligarchy theory, the decline of democracy in Indonesia is orchestrated by the dominance of oligarchs. Reformasi did not succeed in removing the oligarchy - incubated since the New Order - from the political arena, instead, the oligarchy managed to reorganize itself into the new system and remain in control of the political system in Indonesia. Oligarchy, according to Hadiz, is a system of power relations or alliances that enables the concentration and defense of wealth. This alliance of government, bureaucrats and businessmen hijacks the institutions of democracy and distorts them for their own interests. Democracy, in other words, becomes a stalking horse for the oligarchy in their efforts to accumulate and defend their wealth. As a result, the quality of democracy in Indonesia continues to deteriorate.

Keywords: Decline, democracy, oligarchy, Vedi R. Hadiz, government, Jokowi.

